

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, TINGKAT PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (STUDI KASUS PADA KANTOR NOTARIS DAN PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH (PPAT) NOVIANTI EKA RAHMAWATI, S.H. DI SAMARINDA)

Lisawati Utomo¹, Mardiana², Ekrin Yohanes Suharyono³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : lishautomo@gmail.com

Keywords :

*Taxpayer Awareness,
Education Level and Tax
Compliance*

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of taxpayer awareness, education level, and income on compliance with paying land and building tax on clients in Notary Office and Land Deed Making Officer (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. in Samarinda.

The sampling technique uses non probability sampling. The total population in this study was 50 clients at the Notary Office and Land Deed Making Officer (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. in Samarinda with a sampling method using Krejcie and Morgan so that the amount The sample used was 44 clients at the Notary Office and Land Deed Making Officer (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. in Samarinda. The analytical tools used in this study are multiple linear analysis, t test and f test.

The results showed 1. Taxpayer awareness has a significant positive effect on compliance to pay land and building tax., 2. The level of education has a significant positive effect on compliance with paying land and building tax., 3. Revenue has a significant positive effect on compliance to pay land and building tax at the Notary Office and Land Deed Making Officer (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. in Samarinda.

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pembiayaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berkaitan dengan hal tersebut pengelolaan pajak menjadi prioritas bagi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Keberhasilan pemerintah dalam upaya mensosialisasikan arti penting pajak menjadi solusi untuk melakukan pengelolaan dan pembangunan nasional. Menurut Mardiasmo (2016:3): "Pajak merupakan iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk dalam kas negara yang melaksanakan pada undang-undang serta pelaksanaannya dapat dipaksakan tanpa adanya balas jasa. Iuran tersebut digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum".

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang bersifat kebendaan dalam arti besarnya pajak terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi dan bangunan. Keadaan subyek tidak ikut menentukan besarnya pajak. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dikenakan terhadap objek pajak berupa tanah atau bangunan yang muncul karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan sosial ekonomi bagi seseorang atau badan yang memiliki suatu hak

atasnya atau memperoleh manfaat darinya dan dibayar setiap tahun. Menurut Mardiasmo (2016:381): “Pajak Bumi dan Bangunan adalah pajak yang bersifat kebendaan, dalam arti besarnya pajak yang terutang ditentukan oleh keadaan objek yaitu bumi dan atau bangunan. Bumi adalah permukaan bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman serta laut wilayah daerah. Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan pedalaman dan/atau laut”.

Kepatuhan wajib pajak dapat diartikan sebagai tunduk, taat dan patuhnya wajib pajak dalam melaksanakan semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya berdasarkan undang-undang yang berlaku. Menurut Simanjuntak dan Mukhlis (2012:84): “Kepatuhan Wajib Pajak dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana Wajib Pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya”.

Kesadaran wajib pajak merupakan kemauan diri wajib pajak tanpa ada paksaan dari pihak lain untuk melaksanakan dan mematuhi peraturan perpajakan yang telah berlaku. Kesadaran wajib pajak akan meningkat apabila wajib pajak memiliki persepsi yang baik terhadap kewajiban pajak itu sendiri. Tingkat kesadaran wajib pajak dapat dicerminkan dari bagaimana keinginan dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan mentaati ketentuan perpajakan yang berlaku. Menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:191): “Kesadaran Wajib Pajak merupakan kondisi dimana Wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara”.

Tingkat pendidikan wajib pajak adalah suatu usaha yang dilakukan wajib pajak dalam membangun sikap dan tata laku, pengetahuan dan keterampilan melalui pengajaran dan latihan yang berguna bagi perkembangannya dalam bermasyarakat dan bernegara. Tingkat pendidikan masyarakat secara umum dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Tingkat Pendidikan menurut Lestari (2016:3): “Suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi”.

Penghasilan atau pendapatan dapat diartikan sejumlah uang yang diterima oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu (bisa satu bulan) baik dari pekerjaan utama maupun sampingan. Menurut Winardi (2016:32): “Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi”.

Semakin berkembangnya sektor perekonomian masyarakat mempengaruhi kebutuhan akan penggunaan jasa Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H adalah salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa dengan usaha berupa pelayanan, pencatatan dan pembuatan akta pendirian (Firma, *commanditaire vennootschap* atau perseroan komanditer (CV), Perseroan Terbatas (PT), Usaha Dagang (UD), Yayasan, Perkumpulan), sedangkan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) melaksanakan sebagian kegiatan pendaftaran tanah dengan membuat akta sebagai bukti telah dilakukannya perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah seperti proses peralihan jual beli, hibah, pewarisan, pembagian hak bersama dan pembuatan sertifikat yang erat kaitannya dengan pajak bumi dan bangunan (PBB). Dalam kegiatan peralihan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT). Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H seperti pewarisan, hibah dan pembagian hak bersama, selain menggunakan harga transaksi penjualan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) juga digunakan sebagai dasar untuk menghitung besaran pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) kepada orang pribadi atau badan yang memperoleh hak atas tanah dan bangunan tersebut. Sebelum melakukan proses peralihan klien wajib melunasi pembayaran pajak bumi dan bangunan hingga tahun terakhir, akan tetapi ada beberapa klien yang masih menunggak pembayaran pajak bumi dan bangunan.

Keadaan tersebut merupakan suatu kendala yang terjadi dalam lingkungan Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) khususnya dalam masalah ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan, terdapat beberapa klien yang belum sadar membayar pajak bumi dan bangunan secara tepat waktu sebagaimana mestinya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan, dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus Pada Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda)”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda. 2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda. 3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda. 4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan pendapatan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.

METODE

1. Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Secara lebih rinci perasionalisasi variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak (X_1) dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Kesadaran wajib pajak bahwa pajak yang dibayar digunakan untuk pembangunan Negara.
 - b. Kesadaran wajib pajak bahwa penundaan membayar pajak dapat merugikan Negara.
 - c. Kesadaran wajib pajak bahwa tidak membayar pajak dengan jumlah yang seharusnya sangat merugikan Negara.
2. Tingkat Pendidikan (X_2) dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Latar belakang pendidikan mempengaruhi kepatuhan dalam membayar Pajak.
 - b. Memiliki pemahaman dalam bidang perpajakan.
 - c. Pendidikan formal dapat membuat seseorang mengerti tentang dasar perpajakan.
3. Pendapatan (X_3) dengan indikator sebagai berikut:
 - a. Taat membayar pajak meskipun pendapatan rendah
 - b. Besar kecilnya pendapatan mempengaruhi pembayaran pajak
 - c. Sanggup membayar besarnya pajak yang dikenakan
 - d. Pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan utama dan memenuhi kewajiban.
4. Kepatuhan Membayar Pajak (Y)
 - a. Wajib pajak selalu melakukan pembayaran pajak dengan tepat waktu
 - b. Wajib pajak selalu melakukan pembayaran pajak dengan jumlah yang tepat
 - c. Wajib pajak tidak memiliki tunggakan
 - d. Wajib pajak selalu memberikan informasi terkait pajak ketika informasi tersebut dibutuhkan oleh petugas
 - e. Wajib pajak yakin bahwa sebagai warga negara yang baik maka perlu tindakan melaksanakan kewajiban perpajakan.

2. Jangkauan Penelitian

Penelitian ini, yang diteliti adalah Klien di Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. yang terletak di Jl. Pattimura RT. 005, Kelurahan Rapak Dalam, Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda pada bulan Januari sampai dengan Maret Tahun 2021.

3. Rincian Data Yang Diperlukan

Rincian data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Gambaran umum Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.
2. Struktur organisasi Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.
3. Data Responden yaitu klien pada Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda dari bulan Januari sampai dengan Maret 2021.
4. Hasil jawaban kuesioner Klien pada Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.

4. Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian lapangan (*field work research*) dilakukan dengan metode observasi langsung dan menyebar kuisisioner pada klien di Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.
2. Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu metode pengumpulan data secara tidak langsung dengan melakukan studi pustaka dengan cara membaca dan mempelajari teori serta mengutip informasi melalui buku literatur dan karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian.

5. Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Klien pada Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda yang berjumlah 50 orang klien. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling*. Metode penarikan sampel mengacu pada pendekatan *krejcie and morgan* maka besaran sampel yang diambil adalah 44 orang klien.

6. Alat Analisis

1. Analisis Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:96), analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam hal ini variabel independen yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X1), Tingkat Pendidikan (X2), dan Pendapatan (X3) sedangkan variabel dependen adalah Kepatuhan Membayar Pajak (Y). Analisis regresi bentuk persamaan regresi linear berganda dengan lebih dari dua variabel bebas sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen yaitu kepatuhan membayar pajak
 α = Konstanta
X1 = Variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak

- X₂ = Variabel independen yaitu tingkat pendidikan
- X₃ = Variabel independen yaitu pendapatan
- β₁, β₂, β₃ = Koefisien regresi
- e = Error

a. Uji T

Menurut Ghozali (2016:97) uji T digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkatan signifikansi 0,05 (α=5%). Kriteria uji t parsial adalah sebagai berikut:

- 1) Jika T hitung < T tabel atau nilai Sig. > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika T hitung > T tabel atau nilai Sig. < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

b. Uji F

Menurut Ghozali (2016:96) uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (α=5%), dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika uji F statistik signifikan > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika uji F statistik signifikan < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Dalam hal ini variabel independen yaitu Kesadaran Wajib Pajak (X₁), Tingkat Pendidikan (X₂), dan Pendapatan (X₃) sedangkan variabel dependen adalah Kepatuhan Membayar Pajak (Y). Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1 : Uji Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.196 | 0.847 | | 1.411 | 0.166 |
| | Kesadaran Wajib Pajak | 0.424 | 0.120 | 0.436 | 3.550 | 0.001 |
| | Tingkat Pendidikan | 0.241 | 0.106 | 0.258 | 2.270 | 0.029 |
| | Pendapatan | 0.256 | 0.115 | 0.282 | 2.226 | 0.032 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 diperoleh persamaan regresi Kesadaran Wajib Pajak (X₁), Tingkat Pendidikan (X₂), dan Pendapatan (X₃) terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Y adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 1,196 + 0,424 X_1 + 0,241 X_2 + 0,256 X_3 + e$$

Diketahui :

- Y = Kepatuhan Membayar Pajak
 α = 1,196
 X_1 = 0,424
 X_2 = 0,241
 X_3 = 0,256
 β_1 = Koefisien regresi variabel Kesadaran wajib pajak
 β_2 = Koefisien regresi variabel Tingkat pendidikan
 β_3 = Koefisien regresi variabel Pendapatan
 e = *Error*

Kemudian persamaan diatas dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta 1,196 menunjukkan bahwa bila nilai variabel kesadaran wajib pajak (X_1), tingkat pendidikan (X_2), dan pendapatan (X_3) tanpa mengalami perubahan atau tetap (konstan) maka variabel kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y) pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda akan mengalami peningkatan sebesar 1,196.
- 2) Nilai koefisien regresi kesadaran wajib pajak adalah 0,424, artinya jika ada penambahan satu satuan nilai kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,424.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan adalah 0,241, artinya jika ada penambahan satu satuan variabel tingkat pendidikan terhadap variabel kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,241.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel pendapatan adalah 0,256, artinya jika ada penambahan satu satuan variabel pendapatan terhadap variabel kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda maka akan mengalami peningkatan sebesar 0,256.

2. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel-variabel independen berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) Jika uji t statistik signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak dan Jika uji t statistik signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hasil uji dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2 : Hasil Uji T (Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.196 | 0.847 | | 1.411 | 0.166 |
| | Kesadaran Wajib Pajak | 0.424 | 0.120 | 0.436 | 3.550 | 0.001 |
| | Tingkat Pendidikan | 0.241 | 0.106 | 0.258 | 2.270 | 0.029 |
| | Pendapatan | 0.256 | 0.115 | 0.282 | 2.226 | 0.032 |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak

Sumber: Data Diolah, 2022

- 1) Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa Kesadaran Wajib Pajak (X_1) berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y), dibuktikan dengan koefisien beta sebesar 0,424, serta nilai t_{hitung} sebesar 3,550 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,021 dan nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak (X_1) berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y) pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.
- 2) Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa Tingkat Pendidikan (X_2) berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y), dibuktikan dengan koefisien beta sebesar 0,241, serta nilai t_{hitung} sebesar 2,270 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,021 dan nilai signifikan sebesar 0,029 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan (X_2) berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y) pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.
- 3) Berdasarkan hasil uji t, diketahui bahwa Pendapatan (X_3) berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, dibuktikan dengan koefisien beta sebesar 0,256, serta nilai t_{hitung} sebesar 2,226 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,021 dan nilai signifikan sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan (X_3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y) pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.

3. Uji F

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X_1 , X_2 . Dan X_3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$) Jika uji F statistik signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak dan Jika uji F statistik signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima.

Tabel 3 : Hasil Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 99.150 | 3 | 33.050 | 60.503 | 0.000 ^b |
| | Residual | 21.850 | 40 | 0.546 | | |
| | Total | 121.000 | 43 | | | |

a. Dependent Variable: Kepatuhan Membayar Pajak

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tingkat Pendidikan, Kesadaran Wajib Pajak

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 60,503 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 2,839 dan nilai sig sebesar 0.000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2) dan Pendapatan (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y) pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.

Pembahasan

- 1) Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.

Penelitian ini dihasilkan bahwa Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, dibuktikan dengan hasil uji T, dimana variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3.550 dengan taraf signifikansi 0.001 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5% atau 0,05. Selain itu nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} 2,021. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Kesadaran membayar pajak merupakan suatu kondisi dimana Wajib Pajak mengetahui, memahami, dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan sukarela, ini berarti kesadaran merupakan kemauan wajib pajak dan dengan sendirinya melakukan kewajiban perpajakannya. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda menunjukkan bahwa klien memiliki kesadaran wajib pajak sehingga mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak bumi dan bangunan kepada negara bahwa menunda dan membayar pajak bumi dan bangunan dengan jumlah yang tidak seharusnya dapat merugikan negara. Kesadaran wajib pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh meningkatkan kepatuhan pajak yang lebih baik.

- 2) Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.

Penelitian ini dihasilkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda, dibuktikan dengan hasil uji t, dimana variabel tingkat pendidikan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.270 dengan taraf signifikansi 0.029 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5% atau 0,05, selain itu nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} 2,021. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

Pengaruh tingkat pendidikan dan kesadaran wajib pajak tersebut adalah positif yang artinya tingginya tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi mental dan kemampuan seseorang untuk sadar akan tugas dan tanggung jawab moral dan hukumnya, dan dalam hal membayar pajak bumi dan bangunan. Karena klien yang berpendidikan akan lebih mudah memahami dan menyerap informasi mengenai kebijakan dan peraturan yang berlaku serta pentingnya membayar pajak sebagai kewajiban warga negara, yang pelaksanaannya dilakukan secara sadar dan sukarela tanpa ada paksaan dari pihak lain.

- 3) Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.

Penelitian ini dihasilkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda, dibuktikan dengan hasil uji t, dimana variabel pendapatan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.226 dengan taraf signifikansi 0.032 lebih kecil daripada tingkat keyakinan 5% atau 0,05, selain itu nilai t_{hitung} tersebut lebih kecil daripada t_{tabel} 2,021. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis

yang diajukan diterima.

Pengaruh pendapatan dan kesadaran wajib pajak tersebut adalah positif yang artinya makin besar penghasilan maka makin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak terkait erat dengan besarnya pendapatan yang diterima oleh masing-masing wajib pajak. Pendapatan yang telah diperoleh wajib pajak pada umumnya hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Saat muncul kewajiban pajak terhadap wajib pajak tersebut, maka akan timbul masalah antara pemenuhan kepentingan pribadi dengan kepentingan sebagai warga negara, dan seringkali mendahulukan kepentingan pribadi.

- 4) Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Pendidikan dan Pendapatan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.

Penelitian ini dihasilkan F_{hitung} yaitu sebesar 60,503 lebih besar dari F_{tabel} 2,839 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α sebesar 0,05. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan dan pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran Wajib Pajak (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y) pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.
2. Tingkat Pendidikan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y) pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.
3. Pendapatan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan (Y) pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.
4. Kesadaran Wajib Pajak (X_1), Tingkat Pendidikan (X_2) dan Pendapatan (X_3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Y) pada kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Novianti Eka Rahmawati, S.H. di Samarinda.

Saran

Berdasarkan simpulan yang dibuat, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan masyarakat agar patuh membayar pajak bumi dan bangunan serta meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak agar dapat dipergunakan dalam pembangunan Negara yang selanjutnya untuk kesejahteraan masyarakat.
2. Kantor Notaris dan PPAT sebaiknya juga memberikan arahan kepada kliennya agar patuh membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan mengembangkan variable lain untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

REFERENCES

- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Lestari, P. S., & Widiartanto. 2016. *Pengaruh Personal Knowledge, Job Procedure dan Terknologi Terhadap Kinerja Karyawan*.
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2017, *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*, Bandung: Rekayasa Sains
- Simanjuntak dan Mukhlis. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Membangun Ekonomi*. Penerbit RAS.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Winardi. 2016. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.